

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Singkatnya, penelitian kuantitatif umumnya berfokus pada pengukuran realitas sosial. Penelitian kuantitatif memandang dunia sebagai kenyataan yang dapat ditentukan secara objektif sehingga panduan yang ketat dalam proses pengumpulan dan analisis data sangat penting dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan disyaratkan.⁴³

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi yang berada di Kota Padang. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber objek pertama atau tempat penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner secara

⁴³ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

langsung, dan data sekunder yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik kota padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswi yang berada di Kota Padang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi yang kemudian disebut sebagai responden penelitian. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu metode pemilihan sampel dimana peneliti memilih responden yang kebetulan ditemui atau tersedia saat penelitian dilakukan, dan dianggap sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan metode ini seluruh populasi diasumsikan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.⁴⁵ Dikarenakan jumlah data populasi yang sangat besar dan tidak dapat diperoleh oleh peneliti, maka pada penelitian ini menggunakan rumus Cochran untuk menentukan

⁴⁴ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁴⁵ Ibid.

jumlah sampel penelitian apabila populasi tidak diketahui. Formula Cochran dianggap sangat tepat dalam situasi dengan populasi besar.⁴⁶

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = nilai standar yang diperoleh dari tabel distribusi normal Z dengan simpangan 5% dengan nilai 1,96

p = nilai proporsi yang didapat dari penelitian sebelumnya (kepuustakaan), apabila proporsi tidak diketahui, maka perkiraan proporsi sebesar 50% (0,5)

$q = 1 - p$

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% = 0,1 dari tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96.04$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, agar lebih memudahkan dalam pengolahan data maka responden yang digunakan sebanyak 100 responden.

⁴⁶ Sulistiyowati.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan melakukan penelitian langsung dengan mahasiswi yang berada di kota padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder didapat melalui buku, jurnal, skripsi, dan internet terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang didapat peneliti melalui pengisian kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁴⁷

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kuisisioner atau angket. Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

G. Skala Pengukuran

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang mengenai gejala sosial tertentu. Skala likert ini digunakan pada kuisisioner dengan pernyataan-pernyataan yang terkait

⁴⁷ Isti Pujiastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian" 2, no. 1 (2010): 43–56.

dengan penelitian.⁴⁸ Penilaian atas variabel uang saku, gaya hidup, religiusitas dan minat beli dinilai dengan menggunakan skala likert. Responden akan memilih satu dari skala likert yang tersedia pada setiap pernyataan di koesioner. variabel uang saku, gaya hidup, religiusitas dan minat beli yang diukur dengan skala liker memiliki indikator terukur, yaitu :

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memberikan pernyataan jelas tentang batasan-batasan variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat dirangkum dalam Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Minat Beli (Y)	minat beli merupakan suatu dorongan atau keinginan konsumen yang timbul setelah	Menurut Schiffman dan Kanuk (2010) indikator minat beli :	Skala likert

⁴⁸ Weksi Budiaji et al., “Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale),” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2019): 125–31, <http://umbidharma.org/jipp>.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	menerima rangsangan terhadap produk, baik secara visual maupun melalui informasi yang diterima.	(1) Keinginan (2) Ketertarikan (3) Pertimbangan	
Uang Saku (X1)	Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan secara rutin kepada seseorang, biasanya anak-anak atau remaja, oleh orang tua atau wali mereka.	menurut (Armelia, 2021) indikator uang saku adalah : (1) Literasi Keuangan (2) Pemberian Orang Tua (3) Penghasilan	Skala likert
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu.	Indikator gaya hidup dalam Kotler dan Keller (2018) yaitu seperti berikut: (1) Aktivitas (2) Minat (3) Pendapat	Skala likert
Religiusitas (X3)	religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agama, seberapa kokoh keyakinan terhadap agama, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan akidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.	Menurut (Prasetyo & Anitra, 2020) pengukuran dalam religiusitas ada lima indikator yaitu : (1) Keyakinan (2) Praktik agama (3) Pengalaman (4) Pengetahuan agama (5) Konsekuensi	Skala likert

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diperiksa, melakukan perhitungan untuk menjawab deskripsi pertanyaan, melakukan perhitungan untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.⁴⁹

1. Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel, hal ini karna kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas harus dilakukan untuk melihat keakuratan suatu instrument penelitian, seperti kuisioner

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran suatu objek yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰

Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar sama dengan 0,3 (paling kecil 0,3) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

⁴⁹ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, Pustaka Media, 2020.

⁵⁰ Prisuna et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*.

Kriteria uji validitas yang digunakan adalah membandingkan angka hasil pengujian dengan angka tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung penghitungan positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung perhitungan negatif, serta r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda.⁵¹ Untuk uji reliabilitas digunakan teknik Cronbach Alpha di mana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $>0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁵¹ Prisuna et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*.

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data terlepas dari apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b. Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedstisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dan residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai indikatornya yaitu Uang Saku (X1), Gaya Hidup (X2), Religiusitas (X3), dan Minat Beli (Y) yang mempengaruhi variable lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

X1 =Uang Saku

X2 =Gaya Hidup

X3 = Religiusitas

a = Konstanta

e = Nilai error

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

Uji Hipotesis

4. Uji Hipotesis

a. Uji t-statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan dengan uji t-statistik, dengan cara melihat t-hitung dibandingkan dengan t-tabel atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Dengan tingkat signifikan 5 % (0,05). Jika nilai signifikan 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebaliknya Jika, nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵²

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien dari determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁵³

⁵² Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

⁵³ Sumodiningrat, "Pengantar Ekonometrika," 2018, 195.